

## **SKRIPSI**

# **HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN TAMBAK BAYAN CATURTUNGGAL DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Keperawatan



Oleh

Maria mone

KP. 17.01.240

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA**

**2021**



## SKRIPSI

HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN  
UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN TAMBAK BAYAN  
CATURTUNGGAL DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

**Disusun Oleh:**

Maria Mone

**Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal .....**

**Susunan Dewan Penguji**

**Penguji I**

Nur Yetty Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med.Ed

**Penguji II**

Susi Damayanti, S.Si., M.Sc

**Penguji III**

Nasiatul Aisyah Salim, S.K.M., M.P.H.

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta, .....

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.





## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Maria Mone

Nomor Induk Mahasiswa : KP.17.01.240

Program Studi : Keperawatan (S1) dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Upaya Pencegahan Covid-19 Di Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, .....

Yang menyatakan,

Maria Mone

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Nur Yetty Syarifah, S.Kep.,Ns.,M.Med.Ed



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniaNya sehingga Penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini yang berjudul “ Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Upaya Pencegahan Covid-19 di Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini disusun untuk memenuhi ketentuan melakukan penyusunan skripsi sebagai satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana keperawatan pada program studi keperawatan sekolah tinggi ilmu kesehatan STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Penulisan hasil penelitian ini juga tersusun atas bantuan serta dukungan atau support dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., Selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk penelitian ini.
2. Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk penelitian ini.
3. Nur Yeti Syarifah, S. Kep.,Ns.M.Ked.,Ed, Selaku pembimbing 1, yang selalu sabar dalam membimbing, mendukung dan

meluangkan waktu serta memberikan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.

4. Susi Damayanti, S.Si., M. Sc, Selaku pembimbing II yang selalu sabar dalam membimbing, mendukung dan meluangkan waktu serta memberikan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Seluruh dosen program studi S1 Ilmu Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta.
6. Orang tua saya, Bapak Timotius Tende Longgo dan Ibu Korlina Ramba Deta serta adik-adik yang senantiasa memberikan doa, semangat dan kasih sayang yang tiada hentinya kepada saya
7. Kepada sahabat-sahabat saya yang turut membantu, memberikan dukungan, motivasi, saran dan doa selama penyusunan skripsi ini, baik teman angkatan IKP 2017 maupun teman-teman dari luar stikes.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa di lingkungan STIKES Wira Husada Yogyakarta

Yogyakarta, Juli 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan.....	6
D. Ruang Lingkup.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN TEORI.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Pencegahan Penyebaran Covid-19.....	10
2. Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat.....	16
B. Kerangka Teori.....	23
C. Kerangka Konsep.....	24

D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian.....	26
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	26
C. Populasi Dan Sampel.....	26
D. Variabel Penelitian.....	30
E. Definisi Operasional.....	31
F. Alat Penelitian.....	32
G. Metode Mengumpulan Data.....	33
H. Uji Kesahihan Dan Keandalan.....	34
I. Pengelolaan Data Dan Analisa Data.....	37
J. Jalannya Penelitian.....	39
K. Etika Penelitian.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan .....	48
C. Keterbatasan Penelitian .....	54
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA.....59

LAMPIRAN.....65



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	31
Tabel 3. 2 skor Penilaian Kuesioner.....	32
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner.....	32
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi karakteristik Responden Berdasarkan .....	44
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan PHBS.....	45
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pencegaha.....	46
Tabel 4.4 Uji Spearman Rank Hubungan PHBS Dengan Pencegahan Covid19 Di Dusun Tambak Bayan Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori.....	23
Gambar 2 Kerangka Konsep.....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 . surat jadwal pelaksanaan penelitian .....	66
Lampiran 2. Surat Permohonan Menjadi Responden.....	67
Lampiran 3. Surat Persetujuan Menjadi Responden.....	68
Lampiran 4. Surat Persetujuan Menjadi Asisten.....	69
Lampiran 5. Kuesioner Penelitian.....	70
Lampiran 6 Permohonan Izin Studi Pendahuluan.....	74
Lampiran 7. Surat Izin Kelurahan Caturtunggal.....	75
Lampiran 8. Lembar Konsultasi.....	76
Lampiran 9 Permohonan Ethicel Clearnce.....	80
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Dan Rehabilitas .....	82
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Dan Realibilitas.....	84
Lampiran 12 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	86
Lampiran 13 Hasil Olah Data Masing-Masing Variabel Dan Spearman Rank.....	88
Lampiran 11 Dokumentasi Responden .....	91

# HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUNTAMBAK BAYAN CATURTUNGGAL DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Maria Mone<sup>1</sup>, Nur Yetty Syarifah<sup>2</sup>, Susi Damayanti<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang :** Pada bulan September 2020, Covid-19 mulai masuk di di Dusun Tambak Bayan dengan jumlah terkonfirmasi 2 orang positif. Januari 2021, jumlah terkonfirmasi positif covid-19 di dusun tambak bayan berjumlah 6 orang karena kesadaran masyarakat terkait perilaku penggunaan masker masih sangat kurang. dan Beberapa alasan warga tidak patuh menggunakan masker yaitu merasa tidak nyaman dan kesulitan bernafas, mengganggu saat beraktivitas,

**Tujuan Penelitian :** mengetahui Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Upaya Pencegahan COVID-19 Pada Masyarakat Di Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta.

**Metode penelitian :** Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif *analitik*, rancangan yang di gunakan adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga mempunyai usia dari 26-65 tahun di Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *stratified*. Jumlah populasi 620 orang, sampel 100 orang .Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan uji *spearman rank*.

**Hasil Penelitian :** Hasil penelitian menunjukkan Perilaku hidup bersih dan sehat responden Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta memiliki kategori baik sebanyak 80 orang kepala keluarga (80,0%). Pencegahan Covid-19, responden Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta memiliki kategori baik sebanyak 82 orang kepala keluarga (82,0%) penelitian menunjukkan analisa bivariate dengan ( $p\_value 0,000 < 0,05$ ) artinya ada hubungan yang signifikan antara Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Upaya Pencegahan Covid-19

**Kesimpulan :** Ada Hubungan Antara Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Upaya Pencegahan Covid19. Di Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Saat ini, penyakit corona virus menjadi masalah kesehatan dunia yang sedang menjadi sorotan dan mendapatkan perhatian penting dari ilmuwan kesehatan dan masyarakat umum. Tanggal 30 Januari 2020, *Corona Virus Disease-19* (Covid-19) telah ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMD) dan ditetapkan sebagai pandemi tanggal 11 Maret 2020 (Kemenkes RI, 2020). Menurut KBBI, pandemi merupakan wabah yang berjangkit serempak dimana-mana, meliputi daerah geografi yang luas. Sedangkan pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit Covid-19 di seluruh dunia yang sampai bulan April 2020 telah menginfeksi lebih dari 210 negara (WHO, 2020). Wabah COVID-19 pertama kali terdeteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada Desember 2019 (WHO, 2020)

Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak pandemi COVID-19. Berdasar data Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 menunjukkan bahwa perkembangan kasus COVID-19 di Indonesia cenderung mengalami peningkatan. Akumulasi data nasional per 9 Juli 2020 menunjukkan bahwa 70.736 kasus

terkonfirmasi yang terdiri atas 34.668 dalam perawatan/isolasi mandiri, 32.651 sembuh dan 3.417 meninggal. Tanggal 9 Juli 2020 merupakan periode peningkatan kasus tertinggi jika dibanding dengan periode sebelumnya yang mencapai 2.657 kasus.

Kasus COVID-19 diumumkan pertama kali di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada 15 Maret 2020 (Dinkes DIY, 2020). Hingga akhir Juni 2020, kasus terkonfirmasi positif sebanyak 313, rata-rata penambahan harian mencapai 2,8 kasus. Presiden Joko Widodo pada pertengahan Juli 2020 menyebutkan Yogyakarta menjadi salah satu provinsi dengan penanganan COVID-19 terbaik per 27 April 2020 dengan total data pasien dalam pengawasan (PDP) sebesar 798 orang, total data orang dalam pemantauan (ODP) sebesar 4.519 orang. Dari total 798 PDP menunjukkan 120 orang rawat inap, 629 orang rawat jalan dan selesai pengawasan, dan 49 orang meninggal. Sedangkan hasil laboratorium menunjukkan 604 orang negatif, meninggal dunia 35 orang, dan 83 orang positif (39 orang dirawat, 37 orang sembuh, 7 orang meninggal dunia) dan 111 orang masih dalam proses (Dinkes DIY, 2020). Selain itu, pada Agustus 2020, angka positif rate juga naik lebih dari dua kali lipat dibanding bulan sebelumnya yakni 4,95 persen dengan jumlah orang yang dites lebih sedikit yakni 15.152, malah ditemukan kasus positif lebih banyak. Jika dirata-rata per hari ada 488,77 yang dites dan ditemukan 24,23 yang terkonfirmasi positif. Data per 24 November 2020 sampai 7 Desember

2020 total kasus COVID-19 di DIY sebanyak 7.421 orang kasus sembuh 5.162, dan kasus meninggal dunia 155 orang (Dinkes DIY, 2020).

COVID-19 atau *Severe acute respiratory syndrome coronavirus* (Sars-Cov 2) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh corona virus jenis baru. Virus ini ditemukan tahun 2019. Virus ini berukuran sangat kecil (120-160 nm).

Saat ini, penyebaran dari manusia ke manusia sudah menjadi sumber penularan utama sehingga penyebaran virus ini terjadi sangat agresif. Virus ini awalnya menyebabkan pernapasan ringan seperti flu, namun juga menyebabkan pernapasan berat seperti pneumonia dan bisa berakibat sampai pada kematian. Penularan COVID-19 sangat cepat penularannya melalui droplet baik saat bersin atau batuk. Untuk itu, sangat diwajibkan memakai masker saat keluar rumah untuk mengurangi resiko penularan COVID-19 karena menggunakan masker dinilai lebih efektif untuk menahan droplet tersebut agar tidak menyebar dibandingkan dengan menggunakan APD yang lain seperti *face shield* dan sarung tangan (Depkes RI 2020).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan kesehatan di masyarakat. Mencegah lebih baik dari pada mengobati. Prinsip kesehatan inilah yang menjadi

dasar pelaksanaan program PHBS. Tujuan utama dari gerakan PHBS adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses menyadarkan masyarakat dengan pengetahuan yang menjadi awal dari kontribusi individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat. Manfaat PHBS yang paling utama adalah terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup dengan menjaga kebersihan yang memenuhi standar kesehatan (Kemenkes RI, 2016).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) berkaitan erat dengan pencegahan penyebaran COVID-19. Beberapa cara mencegah risiko terinfeksi COVID-19, yaitu dengan mencuci tangan menggunakan air dan sabun atau gunakan cairan pembersih tangan (minimal 70% alkohol). Mencuci tangan merupakan salah satu indikator PHBS. Selain itu, protokol yang harus dilaksanakan antara lain menggunakan masker bila bepergian, jaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain, tutup mulut dan hidung dengan siku terlipat saat batuk atau bersin atau gunakan tisu, hindari menyentuh wajah karena mulut, hidung, mata dapat menjadi pintu masuk virus, bersihkan benda, permukaan, dan alat-alat yang sering digunakan, khususnya yang berada atau digunakan secara umum, mengonsumsi makanan bergizi seimbang, tidak merokok, istirahat secara teratur, berolahraga serta berpikir positif (Kemenkes RI, 2020).



Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 11 orang warga di wilayah Tambak Bayan, kesadaran masyarakat terkait perilaku penggunaan masker masih sangat kurang. Beberapa alasan warga tidak patuh menggunakan masker yaitu merasa tidak nyaman dan kesulitan bernafas, mengganggu saat beraktivitas, merasa sehat dan orang-orang di sekitarnya juga baik-baik saja sehingga tidak mungkin tertular covid 19. Sedangkan, menurut wawancara dengan Kepala Dusun dan beberapa Ketua RW, mereka mengatakan bahwa masih banyak masyarakat di Dusun Tambak Bayan yang tidak patuh menggunakan masker walaupun sudah berulang kali disampaikan untuk taat terhadap protokol kesehatan sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19.

Pada bulan September 2020, Covid-19 mulai masuk di wilayah Tambak Bayan dengan jumlah terkonfirmasi 2 orang. Januari 2021, jumlah terkonfirmasi positif covid-19 di dusun tambak bayan berjumlah 6 orang dan mungkin masih akan terus bertambah jika masyarakat tidak patuh menggunakan masker saat beraktivitas diluar rumah.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Apakah ada hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat dengan upaya pencegahan COVID-19 pada

Masyarakat di Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta ?”

### **C. TUJUAN**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan upaya pencegahan COVID-19 pada masyarakat di Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada masyarakat di Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta
- b. Mengetahui Upaya Pencegahan COVID-19 pada masyarakat Di Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta

### **D. RUANG LINGKUP**

#### 1. Materi penelitian

Materi dalam penelitian ini berhubungan dengan mata kuliah keperawatan komunitas

#### 2. Responden

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Di Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta 100 responden.

### 3. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian di laksanakan pada bulan September 2020 – Juni 2021.

### 4. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan masukan bagi masyarakat ilmu Pengetahuan di bidang kesehatan utamanya keperawatan komunitas dalam menghadapi pandemi khususnya COVID-19

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi masyarakat

Dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat dengan upaya pencegahan COVID-19

#### b. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti tentang hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan upaya pencegahan COVID-19

#### c. Stikes Wira Husada

Bagi pendidikan keperawatan komunitas di harapkan dapat menambah informasi dan referensi yang berguna bagi mahasiswa/mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira

Husada Yogyakarta tentang “hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan upaya pencegahan COVID-19”.

#### **F. Keaslian Penelitian**

1. Elfi Quyumi R, Moh Alimansur (2020) dengan judul “upaya pencegahan dengan kepatuhan dalam pencegahan penularan COVID-19 pada relawan COVID-19 di Kota Kediri”. Metode penelitian ini observasional dengan pendekatan *cross sectional*, besar sampel 105 orang dengan metode simple random sampling. Analisa data menggunakan *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar relawan COVID memiliki pengetahuan yang cukup tentang upaya pencegahan penularan COVID-19. Hampir seluruh dari relawan COVID tidak patuh dalam menjalankan upaya pencegahan penularan COVID-19. Hasil uji *Chi-square test* menunjukkan adanya hubungan pengetahuan upaya pencegahan dengan kepatuhan dalam pencegahan COVID-19 pada relawan COVID-19 yang ditunjukkan dengan nilai p-value =  $0,00 < \alpha = 0,05$ .

Persamaan Metode penelitian ini adalah jenis penelitian. Sedangkan perbedaannya yaitu jumlah sampel, teknik pengambilan data, analisa data dan lokasi penelitian

2. Antari, et al (2020) dengan judul “Perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar selama pandemi

covid-19". sampel sebanyak 96 orang responden yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu 48 orang mahasiswa fakultas kesehatan dan 48 orang mahasiswa fakultas non kesehatan. Analisis data uji *Mann Whitney*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat antara mahasiswa fakultas kesehatan dan fakultas non kesehatan ( $P=0,403$ ).

Persamaan dengan penelitian ini adalah jenis penelitian. Sedangkan perbedaan adalah jumlah sampel, analisa data, tempat, judul, dan waktu.

3. Udin Rosidin, Laili Rahayuwati, Erna Herawati (2020) dengan judul "Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid -19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut". Teknik pengumpulan data dilakukan melalui diskusi di grup media sosial Whatsapp. Hasil penelitian menggambarkan bahwa perilaku para tokoh masyarakat merupakan produk dari pengetahuan dan sikap mereka pada Covid-19. Perbedaan pada penelitian ini adalah jenis penelitian. Sedangkan perbedaan penelitian adalah jumlah sampel, analisis data, teknik pengambilan sampel

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat, dengan Pencegahan Covid-19 pada kepala keluarga Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta (*p value*  $0,000 < 0,05$ ). Dengan koefisien kolerasi sebesar ( $r = 0,482$ ) yaitu kekuatan kolerasi dalam kategori kuat berarti terdapat hubungan positif dan searah arti semakin tingkatan perilaku hidup bersih dan sehat maka pencegahan juga semakin Meningkat.
2. Perilaku hidup bersih dan sehat Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta memiliki kategori baik berjumlah 80 responden (80,0%), yang memiliki kategori tidak baik berjumlah 20 responden ( 20,0%),
3. Pencegahan Covid-19, responden Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta memiliki kategori baik

sebanyak 82 responden (82,0%) yang memiliki kategori tidak baik berjumlah 18 responden (18,0)

## **B. Saran**

### a. Bagi masyarakat Dusun Tambak Bayan

Dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat dengan upaya pencegahan COVID-19, di RW 2 dan RW 4 diharapkan agar tetap taat promkes termasuk dalam penggunaan APD (masker) pada masa pandemi sebagai bentuk pencegahan penularan covid-19, dan memperhatikan PHBS dan pencegahan Covid-19 agar PHBS dan pencegahan Covid-19 sehari-hari dapat terjaga dengan baik di Dusun Tambak Banyan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta

### b. Bagi peneliti Untuk menambah wawasan peneliti tentang hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan upaya pencegahan COVID-19

### c. Stikes Wira Husada

Bagi pendidikan keperawatan komunitas di harapkan dapat menambah informasi dan referensi yang berguna bagi mahasiswa/mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta tentang "hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan upaya pencegahan COVID-19".

### d. Bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan menambah variabel lain tentang faktor yang berhubungan dengan Perilaku

Hidup Bersih dan sehat dengan upaya Pencegahan Covid-19 di  
Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Budiman.2012. *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat ( PHBS ) Pada Masyarakat Di Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi,*
- Cheng, V. C., Wong, S., Chuang, V. W., So, S. Y., Chen, J. H., Sridhar, S., To, K. K., Chan, J. F., Hung, I. F., Ho, P., & Yuen, K. (2020). The Role of Community-Wide Wearing of Face Mask For Control of Coronavirus Disease 2019 ( COVID-19 ) Epidemic Due to SARS-CoV2. *Journal of Infection*, 81, 107–114. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.024>
- Chen, X., Ran, L., Liu, Q., Hu, Q., Du, X., & Tan, X. (2020). Hand Hygiene, Mask-Wearing Behaviors and Its Associated Factors during the COVID-19 Epidemic: A Cross-Sectional Study among Primary School Students among Primary School Students in Wuhan, China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(8), 2–11. <https://doi.org/10.3390/ijerph17082893>
- Dinas Kesehatan Kota Cimahi. (2010). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Kota Cimahi: Propinsi Jawa Barat.*
- Dewi, D. W., Khotimah, S., & Liana, D. F. (2016). Pemanfaatan Infusa Lidah Buaya ( Aloe vera L ) Sebagai Antiseptik Pembersih Tangan Terhadap Jumlah Koloni Kuman. *Jurnal Cerebellum*, 2, 577–589.
- Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur Surabaya (2016). *Jamban Sehat.*
- Depkes RI (2012) *.Risef Kesehatan Dasar .Jakarta. Depkes RI*
- Dewi, D. W., Khotimah, S., & Liana, D. F. (2016). Pemanfaatan Infusa Lidah Buaya ( Aloe vera L ) Sebagai Antiseptik Pembersih Tangan Terhadap Jumlah Koloni Kuman. *Jurnal Cerebellum*, 2, 577–589

- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2020). Peta Sebaran. <https://Covid19.Go.Id/Peta-Sebaran>. Diakses Tanggal 9 Juli 2020
- Gennaro, F. Di, Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbuto, V., Veronese, N., & Smith, L. (2020). Coronavirus Diseases ( COVID-19 ) Current Status and Future Perspectives : A Narrative Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17, 2–11
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2020). Peta Sebaran. <https://Covid19.Go.Id/Peta-Sebaran>. Diakses Tanggal 9 Juli 2020 Pengendalian *Coronavirus Disease* (COVID-19) Revisi ke-4. Jakarta. <http://infeksiemerging.kemkes.go.id>
- Glanz, K., Rimer, B. K., & Viswanath, K. "V." (Eds.). (2015). *Health behavior: Theory, research, and practice* (5th ed.). JosseyBass/Wiley. American Psychological Association. Diakses dari <https://psycnet.apa.org/record/2015-35837-000>
- Hafeez, A., Ahmad, S., Siddqui, S. A., Ahmad, M., & Mishra, S. (2020). *A Review of COVID-19 (Coronavirus Disease-2019) Diagnosis Treatments And Prevention*. *Eurasian Journal Of Medicine And Oncologi*, 4(2), 116–125. <https://doi.org/10.14744/Ejmo.2020.90853> Howard, J.,
- Ippolito, M., Vitale, F., Accurso, G., Iozzo, P., Gregoretti, C., Giarratano, A., & Cortegiani, A. (2020). *Medical Masks And Respirators For The Protection Of Healthcare Workers From SARS-Cov-2 And Other Viruses*. *Pulmonology*. <https://doi.org/10.1016/j.pulmoe.2020.04.009>
- Izzaty. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Mengatasi Panic Buying Akibat COVID-19. *Info Singkat*, 12(1), 20–30.
- Kampf, G. (2018). *Efficacy Of Ethanol Against Viruses In Hand Disinfection*. *Journal Of Hospital Infection*, 98(4), 331–338. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2017.08.025>
- Kantor Staf Presiden. (2020). Pemerintah Terbitkan Protokol Kesehatan Penanganan COVID-19. Berita KSP. <http://ksp.go.id/index.html>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Begini Aturan Pemakaian Masker Kain Yang Benar (Pp. 1–2). <https://www.kemkes.go.id/article/view/20060900002/begini-aturanpemakaian-masker-kain-yang-benar.html>

- Khedmat, L. (2020). New Coronavirus (2019-Ncov): *An Insight Toward Preventive Actions And Natural Medicine. International Travel Medicine Center Of Iran*, 8(1), 44–45
- Khairunnisa; Nurlaella Hadi, E. (2014). perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga di Kota Depok tahun 2014 dan faktor-faktor yang berhubungan. <http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-12//S58299-Khairunnisa>
- Kemendes RI. (2016). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Diakses pada tanggal 25 Mei 2020. <http://promkes.kemkes.go.id/phbs>
- Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease* (COVID-19) Revisi ke-4. Jakarta. <http://infeksiemerging.kemkes.go.id>
- Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) (2020). Pedoman Pencegahan
- Karo, M. B. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. In Prosiding Seminar Nasional Hardiknas (Vol. 1, pp. 1-4
- Lee, J., Jing, J., Yi, T. P., Bose, R. J. C., Mccarthy, J. R., Tharmalingam, N., & Madheswaran, T. (2020). Hand Sanitizers : A Review on Formulation Aspects , Adverse Effects , and Regulations. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17, 2–17
- Lepelletier, D., Grandbastien, B., Romano-bertrand, S., & Aho, S. (2020). What Face Mask For What Use in the Context of the COVID-19 Pandemic ? *The French Guidelines. Journal of Hospital Infection*, 105, 414–418. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.04.036>
- Maryunani Anik, *Perilaku Hidup bersih dan Sehat* (PHBS) untuk mahasiswa kesehatan dan petugas kesehatan, Trans Info Media : Jakarta, 2013
- Moerad, S. K., Susilowati, E., Savitri, E. D., (dkk). (2019). Pendampingan Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
- Marzuki, A., Nurdin, & Harisnal. (2016). Manajemen Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga di

- Kelurahan Kurao Pagang Padang. *Jurnal Endurance*, 1(3), 121–135. <https://doi.org/10.22216/jen.v1i3.1015>
- Nishiura, H., Jung, S., Kinoshita, R., & Yuan, B. (2020). Estimation of the asymptomatic ratio of novel coronavirus infections ( COVID- International Journal of Infectious Diseases. *International Journal of Infectious Diseases*, May, 19–21. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.03.020>
- Notoatmodjo, S. 2013 *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Notoadmojo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur Estriana Anugrahwaty Wijaya, 2013. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Warga Lingkungan 6 Kelurahan Bailang Kecamatan Bailang Kota Manado. Skripsi. Manado. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Purnamasari, Ika; Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33–42. Retrieved from <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311/783>
- Proverawati, A dan Rahmawati, E 2012. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Tatanan Rumah Tangga. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purnamasari, Ika; Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33–42. Retrieved from <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311/783>
- World Health Organization. (2020b). Anjuran Mengenai Penggunaan Masker dalam Konteks Covid. In World Health Organization (Issue April). [https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-kontekscovid-19.pdf?sfvrsn=8a209b04\\_2](https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-kontekscovid-19.pdf?sfvrsn=8a209b04_2)
- World Health Organization. (2020c). Coronavirus Disease (COVID-19) *Situation Report*. World Health Organization. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus>
- World Health Organization. (2020d). *Hand Hygiene in Health Care First Global Patient Safety Challenge Clean Care is Safer Care*. In World Health Organization (Vol. 30, Issue 1). <https://doi.org/10.1086/600379>

- Wu, Y. C., Chen, C. S., & Chan, Y. J. (2020). The outbreak of COVID-19: An overview. *Journal of the Chinese Medical Association*, 83(3), 217–220. <https://doi.org/10.1097/JCMA.00000000000000270>
- Wati, P. D. C. A., & Ridlo, I. A. (2020). Hygienic and Healthy Lifestyle in the Urban Village of Rangkah Surabaya. *Jurnal Promkes*, 8(1), 47. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.47-58>
- Singhal, T. (2020). A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *The Indian Journal of Pediatrics*, 87(April), 281–286
- Shen, K., Yang, Y., Wang, T., Zhao, D., Jiang, Y., Jin, R., Zheng, Y., Xu, B., Xie, Z., Lin, L., Shang, Y., Lu, X., Shu, S., Bai, Y., Deng, J., Lu, M., Ye, L., Wang, X., Wang, Y., & Gao, L. (2020). Diagnosis, treatment, and prevention of 2019 novel coronavirus infection in children: experts' consensus statement. *World Journal of Pediatrics*, February. <https://doi.org/10.1007/s12519-020-00343-7>
- Szarpak, L., Smereka, J., & Filipiak, K. J. (2020). Cloth Masks Versus Medical Masks for COVID19 Protection. *Cardiology Journal*, 27(April), 10–12. <https://doi.org/10.5603/CJ.a2020.0054>
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). COVID-19 and Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, 52(1), 84–89.
- Siti Novianti, Sri Maywati. Survei Rumah Tangga Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Ciawi Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2014. (Jurnal). *Kesehatan Komunitas Indonesia* Vol.10, No. 1 Maret 2014.
- Short, S. E. & Mollborn, S. (2015). Social Determinants and Health Behaviors: Conceptual Frames and Empirical Advances. *Curr Opin Psychol*. Author manuscript; available in PMC 2016 Oct 1. Published in final edited form as: *Curr Opin Psychol*. 2015 Oct; 5: 78–84. doi: 10.1016/j.copsyc.2015.05.002.)
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68–77. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>
- Yanti, B., Mulyadi, E., Wahiduddin, Novika, R. G. H., Ariana, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan. (2020). *Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia*. *Jurnal*

Administrasi Kesehatan Indonesia, 8(1), 4–14.  
<https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14>